



- Antono, A, 1995. BAHAN KONSTRUKSI TEKNIK SIPIL. Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1982. Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Departemen Pekerjaan umum Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, PEDC, Teknologi Beton 2, Edisi 1983, Bandung, PEDC, 1983.
- Hime.,William G., Analyses for Cement and Other Material in Hardened Concrete, Significance of Test and Propertis of Concrete and Concrete-Materials, ASTM STP 169B, Philadelphia, 1978, p.315-319
- Murdock, L. J., dan Brook, K. M., 1986, BAHAN DAN PRAKTEK BETON, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Mulyono, T. 2003, Teknologi Beton. Andi: Yogyakarta.
- Philadelphia, American Society for Testing and Material, Annual Book of ASTM Standards 1995.
- Samekto dan Rahmadiyanto, 2001. Teknologi Beton. Kanisius: Yogyakarta.
- Sian, B., Tjondro, A., Sidauruk R., Rizkiani S.V., 2013 , Uji Eksperimental Kuat Lentur Balok dan Pelat Beton Bertulang dengan Agregat Kasar dan Halus Beton Daur Ulang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan
- Tjaronge, Muhammad Wihardi, 2005 ; Studi Dasar Mengenai Beton yang Menggunakan Agregat Buatan Yang Ringan Sebagai Agregat Kasar ; Pengajaran Jurusan Teknik Sipil, Universitas HasanuddinTjokrodimulyo, K, 1992, TEKNOLOGI BETON, Biro Penerbit, Yogyakarta.



PENGARUH PENAMBAHAN SERAT IJUK DAN PENAMBAHAN SUPERPLASTICIZER PADA BETON

IKRIMA IFFAH S, Agus Kurniawan, ST.,MT.,Ph.D.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tjokrodinulyo, K., 1996, TEKNOLOGI BETON, Nafiri, Yogyakarta.

Verhoef.,P.N.W, Geologi untuk Teknik Sipil, Terjemahan, Diraatmaja, PT.Erlangga,

Jakarta:1989.322pp

Wijanarko, T., 2013, Aplikasi Lengkung Atap Beton Menggunakan Campuran Serat Serabut Kelapa (Coconut Fiber) Dengan Variasi Radius, Tugas Akhir Jurusan Diploma Teknik Sipil UGM, Yogyakarta.